

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dan dibahas pada Bab 4, penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010 hingga 2021 tetapi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan..
2. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif terhadap Kemiskinan di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010 hingga 2021.
3. Berdasarkan hasil yang didapatkan menggunakan metode regresi data panel pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel independen Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010 hingga 2021. Maka artinya, nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh Kemiskinan di Kabupaten Majalengka secara positif, jika tingkat pendidikan rendah sangat berpengaruh positif terhadap Kemiskinan di Kabupaten Majalengka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan skripsi yang sudah disajikan, ada beberapa saran yang dapat memberikan rekomendasi dan tindakan khusus untuk menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa peningkatan PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, hal tersebut disebabkan tidak meratanya hasil pembangunan, oleh karena itu diharapkan pemerintah tidak hanya terfokus pada pertumbuhan PDRB saja, tetapi pemerataannya juga harus lebih diperhatikan dengan kebijakan yang difokuskan pada sektor riil seperti pertanian.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka PDRB bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Majalengka 2010-2021. Namun bukan berarti variabel ini adalah variabel yang tidak penting.

Karena tingkat pengangguran terbuka ini dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Jika tingkat kemiskinan di suatu daerah meningkat maka tingkat konsumsi masyarakat juga akan menurun karena turunnya pendapatan mereka, jika konsumsi turun secara agregat maka pada akhirnya akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi terhambat. Dengan demikian kami mengharapkan pemerintah menyediakan kursus keterampilan kerja gratis dan mudah diakses oleh masyarakat sebagai tolak ukur untuk melatih kompetensi SDM dalam bersaing di dunia kerja.

3. Tingkat Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Majalengka periode 2011-2021. Pengaruh yang diberikan adalah positif dan signifikan sehingga dengan berkurangnya Tingkat pendidikan mempengaruhi kemiskinan di Majalengka. Dengan demikian harapan saya pemerintah dapat menumbuhkan ekonomi berkelanjutan yang berpihak pada kaum miskin, dan pembangunan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi memerlukan dan harus ditopang dengan tenaga kerja terdidik, yang punya pengetahuan dan keterampilan, serta menguasai teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

